



PENERBIT  
CV. SINAR JAYA  
BERSERI

**EVAN STIAWAN, SE, MM**

# PASAR MODAL SYARIAH

MODUL LABORATORIUM



**EDITOR :**

- **Andis Syah Putra, S.IP, M.Ak**
- **Yetti Afrida Indra M.Ak**







**CV. SINAR JAYA  
BERSERI**

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

### **Lingkup Hak Cipta**

Pasal 2:

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **Ketentuan Pidana**

Pasal 72:

1. Barangsiapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ( 2 )dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima Miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dipidana dengan pidana paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).



**CV. SINAR JAYA  
BERSERI**

## **MODUL LABORATORIUM**

# **PASAR MODAL SYARIAH**

**EVAN STIAWAN, SE. MM**



**CV. SINAR JAYA  
BERSERI**

## MODUL LABORATORIUM PASAR MODAL SYARIAH

Copyright © - 2021

---

<b>Penulis</b>	: Evan Stiawan, SE, MM
<b>Editor</b>	: Andis Syah Putra, S. IP, M.Ak Yetti Afrida Indra, M. Ak
<b>Desain Sampul</b>	: Jipriansyah
<b>Tata Letak</b>	: Andis Syah Putra, S. IP, M.Ak

---

© Hak cipta dilindungi undang-undang  
*Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi  
buku modul ini kecuali atas izin penulis dan Penerbit*

**ISBN : 978-623-98939-0-3**

---

**Evan Stiawan, SE, MM**

Jl. Hibrida 8, No 13 RT. 15, RW. 04 Kelurahan Sidomulyo

Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu

Email : [evan@iainbengkulu.ac.id](mailto:evan@iainbengkulu.ac.id)

Instagram : @evanstiawan

Facebook : Evan Stiawan

Phone : 0821-7515-5591

---

Diterbitkan Oleh:



**CV. SINAR JAYA  
BERSERI**

*By. Mate Bukugh Group*

Jl. Raden Patah (Samping Lupo Coffee) Kel. Pagar Dewa  
Kec. Selebar Kota Bengkulu (0822-8121-2389)

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan **Modul Laboratorium Pasar Modal Syariah** Salawat beserta salam tak lupa penulis hanturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, karena perjuangan beliau penulis dapat menikmati kehidupan yang terang benderang hingga saat ini.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada istri tercinta **Putri Wahyu Utami**, anak-anak ku **D. Alkhalfani Stiawan** dan **Ilona Ashadiya El Stiawan** yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang kepada penulis. serta terima kasih kepada ayah **Buyung Arsyid** dan ibu **Murasni** atas perhatian dan cinta yang telah diberikan selama ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Juga ucapan terima kasih kepada sahabat sekaligus Editor buku ini **Andis Syah Putra, S.IP, M. Ak** dan **Yetti Afrida Indra, M.Ak** yang telah banyak membantu dan hingga akhirnya modul ini diterbitkan.

Penulis sangat menyadari dalam penulisan modul ini masih jauh dari sempurna. sehingga dengan senang hati penulis mengharapkan komentar, kritik, saran, serta tanggapan mengenai modul ini.

Wassalamualaikum Warramatulahi Wabarakatuh.

**Bengkulu, Desember 2021**  
**Penulis,**

## **DAFTAR ISI**

### **PANDUAN ANALISIS FUNDAMENTAL**

A. Pengertian Analisis Fundamental	2
B. Manfaat Analisis Fundamental	3
C. Tujuan Analisis Fundamental	4
D. Asal Mula Analisis Fundamental	4
E. Tahapan Analisis Fundamental	6
F. Contoh Analisis Fundamental	14
G. Cara Membandingkan Saham	17
H. JATI MULYO	

### **PANDUAN ANALISIS TEKNIKAL**

A. Pengertian Analisis Teknikal	20
B. Tujuan Analisis Teknikal	20
C. Manfaat Analisis Teknikal	21
D. Asal Mula Analisis Teknikal	22
E. Empat Pilar Analisis Teknikal	26
F. Macam-macam Analisis Teknikal	27
G. Contoh Analisis Teknikal Saham	30

### **PANDUAN PERSYARATAN DAN KETENTUAN PEMBUKAAN OA**

A. Proses Pembukaan Rekening Sahan	37
B. Cara Pembukaan Rekening Saham	37
C. Proses Pembukaan Rekening Saham Online	39

### **PANDUAN PENGENALAN APLIKASI AKUN SAHAM**

A. Pengertian Fast Syariah dan Konvensional	42
B. Perbedaan Fast Syariah dan Konvensional	42
C. Manfaat Fast Syariah	43
D. Jenis-jenis Platform Fast Syariah	43
E. Tata Cara Penggunaan Platform Fast Syariah	43

### **DAFTAR PUSTAKA TENTANG PENULIS**



## **MODUL LABORATORIUM**

# **PASAR MODAL SYARIAH**



**CV. SINAR JAYA  
BERSERI**

***Selamat Belajar***  
***Modul Laboratorium Pasar Modal Syariah***  
\* \* \*



**CV. SINAR JAYA  
BERSERI**

# **PANDUAN ANALISIS FUNDAMENTAL**

## A. Pengertian Analisis Fundamental

Analisis Fundamental atau Fundamental Analysis adalah teknik analisa yang memperhitungkan berbagai faktor, seperti kinerja perusahaan, analisis persaingan usaha, analisis industri, analisis ekonomi dan pasar makro-mikro. Dari sini dapat diketahui apakah perusahaan tersebut masih sehat atau tidak. Dari pengecekan tersebut, investor dapat mengetahui mana perusahaan yang dalam kondisi baik dan bisa dipilih untuk investasi.

*“Fundamental analysis is the process of identifying securities that are under or over valued a point in time. In the quest for extraordinary returns, the fundamental analysis attempts to uncover these special situations by applying a variety of appraisal techniques”*(Stevenson, Richard.A, Edward Jennings dan David Loy, *Fundamental Investment*, 1988:122).

Analisis fundamental adalah proses untuk mengidentifikasi apakah sekuritas berada di bawah atau diatas harga yang seharusnya (harga normal) ada suatu waktu tertentu. Dalam upaya untuk mendapatkan *return* yang tinggi, lebih dari yang biasanya, analisis fundamental mengungkapkan situasi khusus dengan menggunakan berbagai teknik penilaian. Analisis fundamental menyatakan bahwa saham memiliki nilai intrinsik tertentu. Analisis ini membandingkan antara nilai intrinsik suatu saham memiliki nilai intrinsik tertentu. Analisis ini membandingkan antara nilai intrinsik suatu saham dengan harga pasarnya guna

menentukan apakah harga saham tersebut sudah mencerminkan nilai intrinsiknya atau belum (Halim,2005:21). Analisis fundamental digunakan untuk memilih saham yang terbaik, sedangkan analisis teknikal digunakan untuk menentukan saat yang tepat untuk membeli atau menjual saham (Sinaga,2011:14).

## **B. Manfaat Analisis Fundamental**

1. Mendeteksi saat yang tepat untuk masuk atau keluar dari pasar saham. Dengan mengetahui bagaimana kondisi ekonomi negara, kita dapat mengetahui kapan kita harus berinvestasi.
2. Membantu memilih saham yang baik untuk investasi. Dengan analisis industri dan keuangan perusahaan kita dapat terhindar dari memiliki perusahaan yang fundamentalnya kurang jelas
3. Mengetahui harga wajar suatu saham. Analisis Fundamental dapat digunakan untuk mengetahui valuasi saham, yaitu berapa nominal rupiah saham itu layak dihargai. Ada banyak metode yang bisa digunakan untuk menghitung valuasi saham, misalnya:
  - Metode PER (Price Earning Ratio)
  - Metode PBV (Price to Book Value Ratio)

- Metode DDM (Discounted Dividend Model)
- Metode Discounted Cash Flow (DCF)
- Metode Free Cash Flow (FCF)

### **C. Tujuan Analisis Fundamental**

Tujuan akhirnya adalah untuk mencapai angka yang dapat dibandingkan oleh investor dengan harga sekuritas saat ini untuk melihat apakah sekuritas itu undervalued atau overvalued. Metode analisis stok ini dianggap berbeda dengan analisis teknis, yang memperkirakan arah harga melalui analisis data pasar historis seperti harga dan volume.

Semua analisis stok mencoba menentukan apakah sekuritas dinilai dengan benar dalam pasar yang lebih luas. Analisis fundamental biasanya dilakukan dari perspektif makro ke mikro untuk mengidentifikasi sekuritas yang tidak dihargai dengan benar oleh pasar. Analisis biasanya mempelajari, secara keseluruhan, keadaan ekonomi dan kekuatan industri spesifik sebelum berkonsentrasi pada kinerja masing-masing perusahaan untuk sampai pada nilai pasar yang adil untuk saham.

### **D. Asal Mula Analisis Fundamental**

Analisis fundamental adalah metode dalam melakukan analisis informasi, melakukan proyeksi dari

informasi tersebut guna menghasilkan penilaian yang tepat bagi perusahaan . Salah satu bentuk analisis fundamental adalah melalui pendekatan Top-Down Analysis. Dalam pendekatan ini biasanya digunakan tiga pendekatan (Daves, 2004), yaitu :

- a. Mendalami dan mengerti kondisi lingkungan ekonomi yang berkaitan dengan perusahaan yang akan dinilai.
- b. Menyelidiki potensi perkembangan pada industri yang berkaitan dengan perusahaan.
- c. Menyelidiki perusahaan yang akan dinilai, meliputi strategi kompetensi utama, manajemen, aturan dan faktor relevan lainnya..

Secara umum, analisis fundamental ini melibatkan banyak sekali data variabel yang harus dianalisis, di mana beberapa di antara variabel tersebut yang cukup penting untuk diperhatikan yaitu:

1. Pertumbuhan pendapatan (revenue growth).
2. Rasio laba terhadap saham yang beredar ( earning per share-EPS).
3. Rasio pertumbuhan EPS.
4. Rasio harga saham terhadap laba perlembar saham (price earning ratio).
5. Rasio harga saham terhadap pertumbuhan laba perseroan ( price earning growth ratio).

6. Rasio harga saham terhadap penjualan (price/sales ratio).
7. Rasio harga saham terhadap nilai buku (price book value).
8. Rasio hutang perseroan (debt ratio).
9. Margin keuntungan bersih (net profit margin).

## **E. Tahapan Analisis Fundamental**

Ada tiga tahapan dalam melakukan analisis fundamental, yakni analisis ekonomi, analisis industri, dan analisis perusahaan.

### **1. Analisis Ekonomi**

Kondisi ekonomi saat ini tentu bisa menjadi bagian dari analisis fundamental saham. Analisis ekonomi juga dibagi menjadi dua yaitu makro dan mikro.

#### **a. Analisis Ekonomi Makro**

Analisis ini digunakan untuk mencari tahu, apakah kondisi perekonomian global secara keseluruhan masih kondusif dan bisa mendukung pertumbuhan ekonomi negara kita? Apakah saat ini dunia tengah memasuki resesi atau krisis ekonomi? Jelilah dalam menyikapi kondisi perekonomian secara global. Hal itu disebabkan karena kondisi yang ini juga bakal mempengaruhi perilaku investor di pasar modal.



## b. Analisis Ekonomi Mikro

Sementara itu, analisis mikro lebih ditujukan kepada perekonomian di dalam negeri. Seperti halnya, sektor-sektor bisnis apa yang sedang tumbuh saat ini, apakah inflasi dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, dan lain sebagainya. Analisis ini juga wajib dilakukan, agar kita tidak salah memilih saham. Cukup mengerikan jika tanpa disadari, kita membeli saham perusahaan yang prospeknya meredup, padahal kondisi ekonomi di negara kita sedang meningkat.

## 2. Analisis Industri

Setelah analisis ekonomi makro dan mikro, kita mempersempit analisisnya ke bagian siklus industri bisnis di negara kita. Dalam analisis industri, kita akan mengklasifikasikan perusahaan ke dalam siklus industrinya.

### a. Fase awal (*pioneering phase*)

Perusahaan-perusahaan yang masih dalam fase industri ini, kuantitas penjualannya memang masih belum besar. Mereka pun mengalokasikan biaya untuk modal kerja awal hingga investasi usaha. Membeli saham perusahaan yang masih ada di fase awal cukup berisiko. Namun jika perusahaan ini berhasil tumbuh, maka keuntungan kita pun sangat besar.

b. Fase pertumbuhan (*rapid growth phase*)

Permintaan akan produk perusahaan yang masuk ke fase pertumbuhan sudah cukup banyak. Margin dan laba bersihnya juga sudah tumbuh, sementara itu angka kompetisinya masih tergolong rendah. Peluang akan potensi labanya juga cukup besar. Jika kamu membeli saham perusahaan dengan fase industri ini, risikonya tentu lebih kecil ketimbang yang masih di fase awal.

c. Fase pendewasaan (*mature growth phase*)

Penjualan dari perusahaan dengan fase industri ini terbilang stabil, akan tetapi kompetisi bisnisnya juga cukup ketat karena pesaingnya gak sedikit. Tentu saja, perusahaan-perusahaan di fase ini butuh melakukan terobosan dan inovasi baru. Meskipun tergolong stabil, risiko laba tergerus tetap ada karena persaingan usaha. Oleh karena itu, jika memang pilihanmu adalah saham perusahaan di fase ini, pilihlah yang memiliki pangsa pasar lebih luas ketimbang kompetitornya.

d. Fase stabilisasi dan pendewasaan pasar (*stabilization and market maturity phase*)

Pangsa pasar dari perusahaan di fase industri ini sudah terkonsolidasi. Perusahaan ini cenderung sulit mengalami pertumbuhan, sementara itu persaingan di pasar dinilai cukup mematikan karena bentuknya adalah perebutan pasar. Berinvestasi di perusahaan seperti ini

masih tetap menguntungkan. Hanya saja imbal hasilnya memang kurang menggoda karena pertumbuhan dari perusahaan ini tergolong lambat.

e. Fase perlambatan (*declaration of growth and decline industries*)

Dulu, mungkin saham perusahaan yang di fase ini adalah primadona karena diburu investor. Namun seiring dengan berjalannya waktu, pangsa pasarnya kian meredup, margin keuntungan mereka pun minus, dan persaingan usahanya juga makin mematkan.

Inilah saham yang mesti kamu hindari. Bisa jadi nama perusahaannya memang cukup terkenal, tapi bisnisnya sudah *sunset* (prospeknya suram di masa depan).

### 3. Analisis Perusahaan

Teknik analisis fundamental saham ini fokusnya bukan lagi ke industri, melainkan ke perusahaan yang ingin di beli. Menganalisis perusahaan tidak cukup hanya dengan membaca berita di media dan mengetahui perkembangan perusahaan, akan tetapi harus mengetahui apakah perusahaan yang ingin di beli itu sehat atau sebaliknya. Bisa jadi, penjualan yang mereka bukukan cukup tinggi tahun lalu, namun utangnya juga sangat tinggi.

Ada beberapa poin yang bisa dijadikan acuan untuk memperkuat analisis fundamental saham kamu dari analisis ini yaitu;

a. Rasio utang dan ekuitas (debt equity ratio)

Rasio ini adalah rasio keuangan yang menunjukkan persentase utang dan ekuitas sebuah perusahaan. Cara soal utang, tentu saja utang itu adalah kewajiban yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Sementara itu, ekuitas didefinisikan sebagai kekayaan bersih sebuah perusahaan yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan, dan hasil suatu kegiatan usahanya. Bisa diartikan bahwa rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi utang-utang atau membayar kewajibannya.

b. Pertumbuhan laba

Nilai laba bersih (net income) didapat dari total pendapatan (termasuk penjualan) dikurangi dengan beban penjualan, beban keuangan, dan beban pajak. Dalam laporan keuangan, komponen ini bernama Laba Periode Berjalan yang Dapat Didistribusikan ke Entitas Induk. Lakukanlah perbandingan laba bersih ini untuk melihat kinerja perusahaan dari kuartal per kuartal, dan tahun ke tahun.

c. Return on Equity (ROE)

Analisis ROE juga seringkali digunakan bagi para investor yang menerapkan analisis fundamental saham untuk mengambil keputusan. ROE bisa diartikan sebagai rasio profitabilitas perusahaan. Intinya, perhitungan ini akan menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang dimiliki. Sederhananya, rasio ini bakal mengukur pengembalian modal dari investor. Rumus menghitung ROE adalah laba bersih dibagi ekuitas pemilik. Jika memang ROE selalu meningkat dari tahun ke tahun, perusahaan itu bisa dikatakan sanggup memaksimalkan tingkat pengembalian ekuitas untuk menghasilkan laba bersih

d. Rasio dividen

Dividend payout ratio (DPR) atau rasio pembayaran dividen merupakan indikator untuk mengetahui seberapa besar persentase laba bersih yang dibagikan menjadi dividen. Rumusnya adalah Dividen dibagi dengan laba bersih. Beberapa perusahaan memiliki DPR 100 persen, itu artinya seluruh laba perusahaan dibagi ke pemegang saham. Umumnya, perusahaan dengan DPR tinggi adalah perusahaan dalam fase industri stabilisasi dan pendewasaan, seperti UNVR itu lah. Sementara yang masih ada di fase awal dan pertumbuhan, DPRnya kecil

yaitu 15 hingga di bawah 50 persen. Tapi bukan berarti saham yang memberikan dividen dalam jumlah kecil itu jelek. Walaupun dividennya kecil tapi pertumbuhannya cepat, capital gainnya bisa naik berkali-kali lipat.

e. Earning per Share (EPS)

EPS atau rasio laba per saham adalah nilai yang dipakai untuk menentukan seberapa besar laba yang dihasilkan per lembar saham. Rumus EPS adalah laba bersih dibagi jumlah saham yang beredar.

EPS bisa naik karena laba bersih meningkat karena:

- 1) Laba naik tapi jumlah saham yang beredar sama (tidak berubah).
- 2) Laba bersih meningkat tapi jumlah lembar saham berkurang
- 3) Laba bersih serta jumlah saham yang beredar meningkat, tapi perusahaan mampu menggandakan keuntungan lebih besar lagi.

Beberapa faktor yang membuat EPS turun antara lain adalah:

- 1) Laba bersih turun tapi jumlah saham yang beredar sama
- 2) Laba bersih turun dan jumlah saham naik
- 3) Laba bersih naik dan jumlah saham naik, tapi kenaikan laba bersih gak terlalu tinggi.

f. Price Earning Ratio (PER)

Rasio ini sering digunakan untuk mengetahui apakah saham-saham yang kamu pantau harganya sudah murah atau masih mahal. Rumus PER adalah harga saham dibagi dengan earning per share (EPS). Bisa diartikan bahwa PER itu ya perbandingan harga saham dengan laba bersih per saham. Bisa dibayangkan, semakin tinggi PER maka semakin mahal juga harganya. Begitu pun sebaliknya makin kecil makin murah. Akan tetapi, analisis PER harus dilakukan dengan cara membandingkan PER satu saham dengan saham lain di industri sejenis, yang tentunya punya prospek bisnis yang sama.

g. Price to Book Value (PBV)

Dalam analisis fundamental saham, PBV adalah perbandingan harga saham dengan nilai buku per saham. Analisa ini juga digunakan untuk menentukan harga sebuah saham, apakah mahal atau murah.

Rumusnya adalah: harga saham dibagi nilai buku. Nilai PBV 1 seringkali digunakan untuk menyatakan bahwa saham itu berada di harga yang murah. Namun bisa saja saham itu adalah saham yang terjerat utang. Perusahaan-perusahaan besar memiliki PBV yang juga tinggi. Namun bukan berarti perusahaan itu kemahalan lho. Laba bersih yang mereka cetak juga cukup tinggi.

## **F. Contoh Analisis Fundamental Saham**

### **1. Earnings Per Share**

Earning Per Share (EPS) adalah pendapatan bersih perusahaan dalam setahun dibagi dengan total rata-rata lembar saham yang beredar. Nilai EPS dapat menunjukkan tingkat profitabilitas sebuah perusahaan dengan melihat laba bersih yang dihasilkan setiap lembar saham. Ketika investor saham ingin melakukan analisis fundamental maka nilai EPS berada pada peringkat pertama yang mesti diketahui.

Bahwa keuntungan dan kerugian sebuah perusahaan biasanya tergambarkan dari nilai EPS itu. Nilai yang didapat bisa digunakan investor untuk menghitung harga wajar saham. Bila angka EPS negative artinya emiten itu merugi, jika positif artinya emiten untung. Bila menjumpai saham dengan nilai EPS negatif, investor pasti akan langsung meninggalkannya. EPS adalah tool analisis tingkat profitabilitas perusahaan menerapkan metode laba konvensional. EPS merupakan diantara dua alat ukur yang kerap diandalkan dalam menilai saham bersama dengan nilai Price Earning Ratio (PER).

Faktor yang mempengaruhi earning per share adalah tingkat revenue yang dimiliki sebuah emiten. Di sebuah perusahaan, earnings per share lazimnya



sebanding dengan revenue. Karena melihat jumlah keuntungan emiten, EPS termasuk dalam rasio profitabilitas. Berarti, jika perusahaan dapat memperoleh revenue besar otomatis angka EPS perusahaan itu pun besar. Namun, bila earnings per share perusahaan rendah, otomatis besaran revenue dari perusahaan itu pun kecil. Di samping revenue, aspek yang lain misalnya profit margin pun dapat digunakan untuk pertimbangan ketika mengadakan perhitungan keuntungan perusahaan. Skala perusahaan juga tak dapat digunakan sebagai acuan resmi besar kecilnya angka EPS perusahaan. Sehingga, perusahaan yang termasuk dalam skala perusahaan besar pun tak akan dapat menjamin jika nilai EPS-nya besar. Namun, perusahaan dalam kategori skala kecil juga belum tentu selalu memberikan angka earnings per share yang rendah. Sebab Faktor itu lazimnya ditentukan dari besaran keuntungan yang diperoleh perusahaan serta total saham yang dikeluarkan tiap perusahaan. Karenanya manajemen perusahaan memiliki tanggungjawab untuk mengoperasikan perusahaan sehingga akan menghasilkan laba maksimal untuk memberikan nilai earnings per share yang tinggi. Biasanya investor hanya tertarik membeli saham yang memiliki nilai EPS tinggi.

## 2. Analisis Pendapatan Penjualan

Selanjutnya dalam analisis fundamental saham, pendapatan adalah faktor kedua yang harus diperhatikan. Jika ingin mengetahui bahwa laba yang diperoleh merupakan hasil dari penjualan (produk dan/atau jasa) perusahaan. Bisa saja pendapatan diperoleh dari hasil penjualan aset perusahaan. Analisis terhadap pendapatan penjualan yang dimiliki didapatkan baik dari penjualan produk dan jasa dari perusahaan tersebut, atau dari penjualan aset perusahaan itu sendiri.

## 3. Laba Operasi

Pertumbuhan laba operasi ini perlu untuk mengetahui apakah EPS di atas memang merupakan kontribusi dari operasional perusahaan dan bukan dari pendapatan lainnya. Sebuah perusahaan bisa saja operasional intinya merugi, namun oleh karena perusahaan yang bersangkutan juga menjual asetnya, maka EPS nya bisa naik. Dan ini tidak baik karena besarnya EPS bukan didapat dari bisnis inti perusahaan.

## 4. Return to Equity (ROE)

Para analisis fundamental biasanya sering menyarankan membeli investasi perusahaan tertentu karena ROE nya meningkat. ROE termasuk rasio profitabilitas. ROE digunakan untuk mengukur seberapa

besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas/ modal yang dimiliki (baik modal sendiri maupun modal yang disetor oleh pemegang saham). Atau dengan kata lain, mengukur pengembalian atas modal. ROE menjadi ukuran penting dalam analisis fundamental, karena ROE mengukur seberapa besar perusahaan mampu memuaskan kepentingan pemegang saham (yang menanamkan modal di perusahaan).

### **G. Cara Membandingkan Saham Dalam Satu Sektor**

Cara untuk menganalisa sector saham berdasarkan fundamental perusahaan ini dapat menggunakan metode komparatif, yaitu membandingkan rasio keuangan beberapa perusahaan dalam sector industri yang sama. Rasio keuangan yang digunakan dalam analisis sector saham berdasarkan fundamental antara lain:

1. PER (Price Earning Ratio) Industri, yakni rasio yang mengukur perbandingan antara harga saham dengan keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Semakin kecil PER maka akan semakin baik.
2. PBV (Price to Book Value), yaitu rasio yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku atau nilai intrinsiknya. Semakin kecil juga semakin baik yang artinya harga saham masih murah.

3. ROE (Return on Equity) adalah jumlah imbal hasil dari keuntungan atau laba bersih terhadap ekuitas dalam satuan persen. Semakin tinggi ROE maka semakin baik.
4. EPS (Earning per Share) adalah laba perusahaan yang dibagi per lembar saham. EPS yang baik adalah yang nilainya cenderung terus meningkat dari waktu ke waktu. Semakin besar EPS maka semakin bagus.
5. DER (Debt Equity Ratio) merupakan perbandingan antara jumlah hutang terhadap ekuitas. Semakin kecil akan semakin baik.

Dari hasil membandingkan rasio-rasio keuangan beberapa perusahaan dalam sector industri yang sama, dapat diambil kesimpulan saham perusahaan mana yang lebih baik berdasarkan analisis fundamental. Setelah menganalisis lingkup makro dan sektoral, selanjutnya kita dapat memperdalam analisis pada lingkup perusahaan. Analisis fundamental memiliki kelemahan karena data yang digunakan merupakan yang terjadi di masa lalu. Oleh karena itu sebaiknya kita menganalisis lebih banyak data untuk memperkuat analisis yang dilakukan.

# **PANDUAN ANALISIS TEKNIKAL**

## **A. Pengertian Analisis Teknikal**

Analisis teknikal adalah studi tentang perilaku pasar yang digambarkan melalui grafik, untuk memprediksi kecenderungan harga dimasa yang akan datang. Akan tetapi analisis teknikal tidak hanya mengandalkan membaca pola grafik harga saja (klasik), ada cara lain untuk melakukan analisis teknikal yaitu melalui perhitungan setiap indikator saham dalam bentuk formula perhitungan (modern).

## **B. Tujuan Analisis Teknikal**

Analisis teknikal biasanya digunakan oleh trader yang memang aktif bertransaksi saham dengan jangka pendek, seperti secara harian. Tujuan analisis teknikal ini adalah mengamati pola-pola seperti data pasar, harga saham serta volume transaksi saham. Analisis saham akan digunakan jika Anda ingin melakukan pembelian. Untuk melakukan analisis saham secara teknikal, Anda dapat memulainya dengan melihat pergerakan pasar, mengetahui indikator analisis teknikal dan melihat seperti apa sejarah yang berulang.

Pergerakan pasar sendiri merupakan gambaran kondisi yang tengah terjadi. Pergerakan pasar sendiri dapat disebabkan oleh sejumlah faktor seperti bencana alam, politik serta kondisi psikologis pelaku pasar. Indikator

Analisis Teknikal Anda juga harus mengetahui indikator analisis teknikal sebelum melakukan transaksi saham. Beberapa contoh indikator analisis teknikal ini adalah Moving Average (MA), Moving Average Convergence Divergence (MACD) dan Stochastic. MA digunakan untuk menganalisis pergerakan harga rata-rata sebuah saham dalam beberapa periode sebelumnya. MACD digunakan untuk mengetahui sinyal beli atau jual yang didapat dengan melihat hubungan MA jangka panjang dan pendek. Stochastic akan membandingkan titik harga penutupan terakhir dengan kisaran harga terendah atau tertinggi pada periode tertentu.

### **C. Manfaat Analisis Teknikal**

Analisis teknikal bermanfaat untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham di waktu lampau. Analisis teknikal dapat dilakukan untuk saham satu perusahaan atau kondisi pasar secara keseluruhan dengan menggunakan grafik atau indikator teknis. Informasi tentang harga dan volume perdagangan merupakan alat untuk analisis. Pada dasarnya analisis teknikal adalah alat untuk menentukan kapan investor membeli atau menjual saham dengan memanfaatkan indikator teknis atau grafis.

#### **D. Asal Mula Analisis Teknikal**

Ternyata, analisa teknikal yang kita kenal sekarang ini merupakan hasil dari kerjasama lima orang pelopor analisa teknikal pada akhir 1800-an. Dimulai dari teori seorang Charles Dow, kemudian dikembangkan dengan penelitian dari William Hamilton, didukung dengan tangan-tangan dingin para peneliti lainnya, sehingga terciptalah analisa teknikal sebagaimana yang kita kenal saat ini.

Meski analisa ini banyak sekali dipuja-puja oleh para penggemarnya, tetapi ada sisi lain yang perlu diwaspadai. Karena kerap dianggap mudah dan sederhana, para trader pemula cenderung menggunakan analisa ini secara sembarangan untuk memulai perburuan di pasar forex. Padahal, kesuksesan saat trading tak cukup hanya dengan berbekal analisa teknikal saja. Terlepas dari beragam kemudahan hingga mitos-mitos analisa teknikal, ada baiknya Anda juga mengetahui sejarah terciptanya analisa satu ini. Siapa sajakah beberapa orang pelopor analisa teknikal tersebut?





## **1. Charles Dow**

Cikal bakal analisa teknikal dimulai pada akhir abad ke-19. Saat itu, Charles Henry Dow, yang juga dikenal sebagai Bapak analisis teknikal, mengeluarkan beberapa panduan prediksi harga menggunakan histori pergerakan saham di masa lalu. Ia mencatat semua pergerakan harga saham baik itu harian, mingguan, maupun bulanan. Kemudian, ia mengkorelasikannya dengan pola pasang surut dan aliran pasar. Dari situlah Dow kemudian menyatakan jika pola-pola harga yang terbentuk di pasar cenderung berulang dan bisadiprediksi dari peristiwa sebelumnya.

Sebelum dikenal sebagai Bapak pelopor analisa teknikal pertama, Charles Dow banyak belajar seputar finansial dan saham. Karirnya pertama kali dimulai saat menjadi reporter majalah finansial di New York tahun 1879. Tiga tahun berselang, Dow kemudian mendirikan majalah sendiri bersama dengan Edward D Jones.

Ketertarikannya pada dunia saham pun kian terlihat pada tahun 1884. Kala itu, Dow memperkenalkan indeks bursa saham pertama, yaitu Railroad Average. Kemudian pada tahun 1896, dia menerbitkan indeks baru yang disebut Industrial Average, terdiri dari saham yang paling spekulatif di bursa. Indeks inilah yang kemudian dikenal dengan nama Dow Jones Industrial Average (DJIA).

## **2. Robert Rhea**

Selanjutnya adalah ialah Robert Rhea. Tak hanya sekedar mempelajari Teori Dow, Rhea rupanya menciptakan sebuah inovasi baru; mengubah Teori Dow menjadi indikator praktis guna membantu trader saat entry. Dalam praktiknya, Rhea berhasil menggunakan teori ini untuk mengidentifikasi Top dan Bottom, hingga akhirnya mendapatkan keuntungan. Robert Rhea berhasil memprediksikan level Bottom pasar pada tahun 1932, sementara level Top berhasil dianalisa pada tahun 1937. Berita keberhasilannya dalam mengembangkan Teori Dow itu pun lantas berpengaruh terhadap jumlah subscriber newsletter investasi Rhea, Dow Theory Comments. Sayangnya, baru dua tahun berselang dari keberhasilannya mengidentifikasi Top, Robert Rhea dikabarkan tutup usia.

### **3. John Magee**

Pelopor analisa teknikal terakhir sekaligus chartist yaitu John Magee. Ia adalah satu-satunya pelopor analisa teknikal yang nekat bertransaksi hanya mengandalkan pergerakan harga saham serta pola harga. Ia tidak membaca surat kabar sama sekali alias mengabaikan analisa fundamental, guna menghindari serangkaian berita yang dianggapnya mampu merusak analisa. Meski hanya berbekal chart dan pola chart, Magee nyatanya berhasil menjadi seorang trader teknikal sukses selama empat dekade. Bagi trader jaman now, strategi trading seperti ini kerap disebut sebagai Naked Trading.

Dalam sejarah analisa teknikal, Magee dianggap sebagai pelopor yang paling berperan. Pasalnya, pola-pola chart yang ia temukan terdiri atas berbagai bentuk, misalnya segitiga, bendera, badan, bahu, dan sebagainya. Secara berurutan, "bentuk-bentuk" yang ditemukan Gould itu merupakan cikal bakal pola Triangle, pola Flag, serta Head and Shoulders. Agar hasil analisisnya banyak dibaca oleh trader lain, Gould menulisnya dalam buku berjudul "Technical Analysis of Stock Trends" yang diterbitkan pada tahun 1948.

Berdasarkan kisah beberapa pelopor analisa teknikal di atas, maka kita semua tahu bahwa

perjalanannya tidaklah instan. Butuh waktu selama hampir setengah abad untuk menciptakan model analisa yang kini menjadi favorit para trader. Trader masa kini sangat beruntung karena hanya tinggal menikmati "buah" dari "pohon yang ditanam" oleh para tokoh pelopor tersebut.

## **E. Empat Pilar Analisis Teknikal**

Terdapat empat pilar analisis teknikal menurut (Kahn, 2010) yaitu:

### **1. Harga**

Harga merupakan bagian yang terpenting dalam analisis teknikal untuk mengukur keuntungan dan kerugian dalam selisih beli dan jual.

### **2. Volume**

Volume meliputi konsep-konsep seperti akumulasi, distribusi, luasnya pasar, minat terbuka, dan jumlah perdagangan.

### **3. Time**

Time meliputi siklus, hubungan antara pola dan trends dari sudut pandang durasi.

### **4. Sentiment**

Sentiment merupakan area yang lebih subyektif dalam menentukan perkiraan investor.

## F. Macam-Macam Analisis Teknikal

### 1. Candlestick

Candlestick basic adalah analisa teknikal pertama yang harus di pelajari. Karena semua analisa teknikal bersumber dari candlestick. Candlestick mencerminkan pergerakan harga saham dalam satu hari, yang terdiri dari harga pembukaan (*Opening*), harga tertinggi (*High*), harga terendah (*Low*), dan harga penutupan (*Close*).

Candlestick inilah yang akan dijadikan sebagai dasar untuk analisa saham, yaitu untuk melihat support resisten, analisa tren, chart pattern, dan kombinasi dengan indikator.



*Candlestick Saham*

Candlestick terdiri dari dua jenis, yaitu:

a. Candlestick Bullish (Warna Hijau)

Candlestick hijau berarti harga penutupan berada di atas harga pembukaan alias harga saham naik.

b. Candlestick Bearish (Warna Merah)

Candlestick merah berarti harga penutupan berada di bawah harga pembukaan alias harga saham turun.

## 2. Indikator Saham

Indikator saham adalah alat analisa yang digunakan sebagai alat bantu untuk melihat sinyal trading, yaitu untuk mengalisa apakah saham sudah waktunya (sinyal beli) atau sudah waktunya jual/sudah mahal (sinyal jual).

Beberapa contoh indikator saham yang populer seperti, Moving Average (MA), Moving Average Convergence Divergence (MACD), Stochastic, Relative Strength INDEX (RSI), Bollinger Bands, dan lain-lain. Dalam praktiknya indikator saham sangat banyak. Tetapi indikator saham terbagi menjadi dua jenis berdasarkan fungsinya, yaitu:

### a. Indikator Leading

Indikator leading adalah indikator yang mendahului pergerakan harga saham. Dengan kata lain indikator ini memberikan sinyal buy dan sell lebih awal.

### b. Indikator Lagging.

Indikator lagging adalah indikator yang terlambat memberikan sinyal beli dan sinyal jual. Artinya, indikator ini berada di belakang pergerakan harga.

### 3. Support Resisten dan Analisa Trend

Support resisten adalah analisa teknikal yang digunakan untuk menentukan harga batas bawah (Support) dan harga batas atas (Resisten) dari suatu saham. Support dan Resisten berfungsi untuk menentukan titik harga beli, harga jual, acuan rebound, koreksi, dan reversal suatu saham. Support dan resisten bisa ditentukan menggunakan garis horizontal manual atau garis indikator Moving Average (MA).

Analisa tren berguna untuk melihat apakah harga saham saat ini sedang berada dalam tren bullish, bearish, atau sideways. Dengan melihat tren, kita juga bisa mengalisa titik support resisten yang penting pada suatu chart.

Analisa trend dan support resisten bisa dikombinasikan dalam analisa teknikal klasik, karena keduanya menggunakan dasar analisa yang kurang lebih sama. Baik support resisten dan analisa tren semuanya bersumber dari candlestick.

### 4. Chart Pattern

Chart pattern adalah pola-pola yang terbentuk pada grafik saham, di mana kombinasi pola-pola ini bisa menunjukkan kecenderungan apakah harga saham akan bergerak bullish atau bearish dalam jangka pendek. Ada

banyak chart pattern yang bisa terbentuk pada grafik seperti pola double bottom, double top, cup and handle, head and shoulder, inverted head and shoulder dan lain-lain.

Sama seperti analisa teknikal lainnya, untuk memahami chart pattern harus mengerti candlestick basic terlebih dahulu. Selain itu, chart pattern sesungguhnya termasuk dari kombinasi support resisten juga.

### **G. Contoh Analisis Teknikal Saham**

Investor atau trader saham pasti sering mendengar analisis teknikal sebagai salah satu cara untuk memprediksi pergerakan harga saham. Akan tetapi, banyak juga investor atau trader yang membeli saham tanpa melakukan analisis terlebih dahulu. Biasanya bila seperti ini, mereka lebih memilih membeli saham atas rekomendasi kerabat yang telah terjun dalam dunia saham lebih dulu. Padahal, dalam bertransaksi saham, terutama bagi para trader, diperlukan pengetahuan dalam menganalisis harga. Atas dasar inilah dikatakan pentingnya memiliki pengetahuan analisis teknikal untuk memprediksi pergerakan saham ke depan dari pergerakan historis harganya.

Analisis teknikal adalah cara menganalisis pergerakan harga aset di pasar finansial menggunakan perangkat statistik, seperti grafik dan rumus matematis. Tujuan



mempelajari analisis teknikal ialah agar investor atau trader dapat menilai kondisi pasar saat ini berdasarkan histori harga di masa lampau, sekaligus memberikan gambaran atau prediksi tentang pergerakan pasar di masa depan.

Analisis teknikal dapat digunakan, baik untuk investor maupun trader, meskipun tujuan mereka berbeda. Bagi investor, Analisis teknikal dapat membantu untuk menentukan kapan saat yang tepat untuk membeli suatu saham guna disimpan dalam jangka panjang. Sementara, bagi trader pastinya analisis teknikal digunakan untuk menentukan saham pilihan yang berpotensi cuan dalam jangka pendek. Porsi pemakaian analisis teknikal pun akan lebih banyak digunakan oleh trader dibandingkan investor. Analisis teknikal berperan penting dalam menunjukkan chart harga saham, trend yang terjadi, support dan resistance, serta waktu yang tepat untuk menjual maupun membeli dengan bantuan indikator.

Dalam analisis teknikal ada beberapa istilah yang perlu kita ketahui, yaitu:

### 1. Chart

Chart merupakan tampilan grafik yang merepresentasikan pergerakan harga saham. Di dalamnya terdapat *candle stick* yang memperlihatkan pergerakan harian harga saham.



*Note: Tanda lingkaran menunjukkan letak candle stick*

## 2. Trend

Trend merupakan arah kecenderungan pergerakan harga saham dalam periode waktu tertentu. Terbagi atas trend kenaikan (*bullish*), penurunan (*bearish*), dan mendatar (*sideways*).



*Note: Garis merah menunjukkan kenaikan (bullish), garis biru menunjukkan penurunan (bearish), dan garis orange menunjukkan mendatar (sideways).*

### 3. Support & Resistance

Support merupakan batas terendah yang menjaga saham agar tidak turun kembali. Sementara resistance merupakan batas tertinggi yang menjaga harga saham agar tidak terus naik.



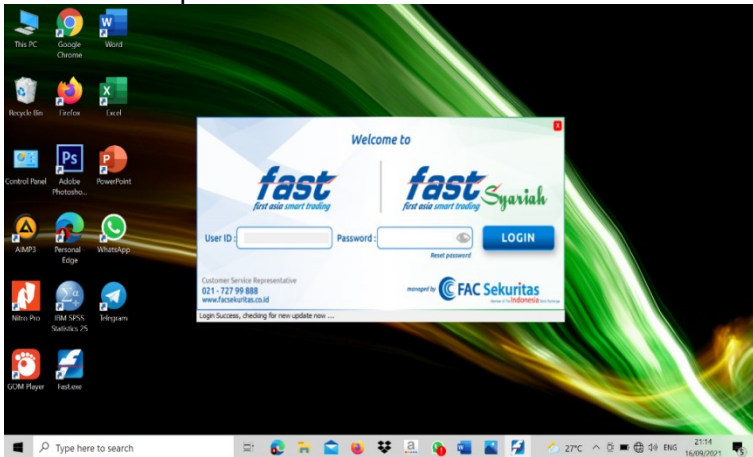
*Note: Garis hijau menunjukkan resistance dan garis ungu menunjukkan support*

### 4. Indicators

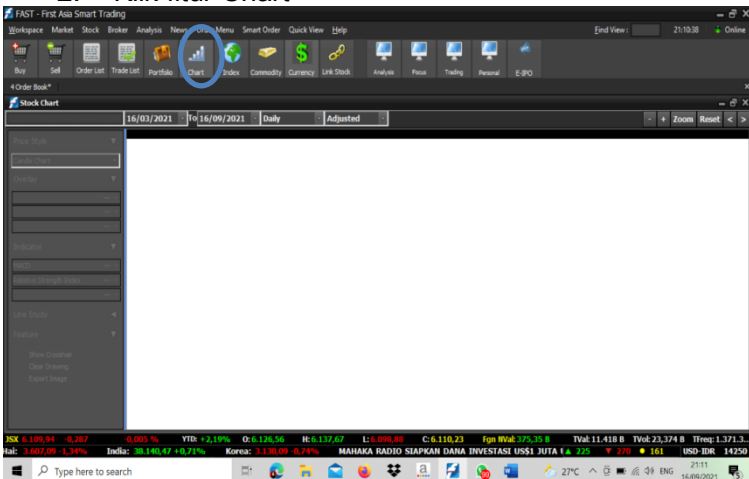
Indicators sendiri merupakan alat bantu untuk menentukan titik *entry* dan *exit*. Indikator yang sering digunakan, yaitu *Moving Average*, *Stochastic*, *MACD*, dan *Bollinger Band*.

Berikut langkah dalam memulai analisis teknikal:

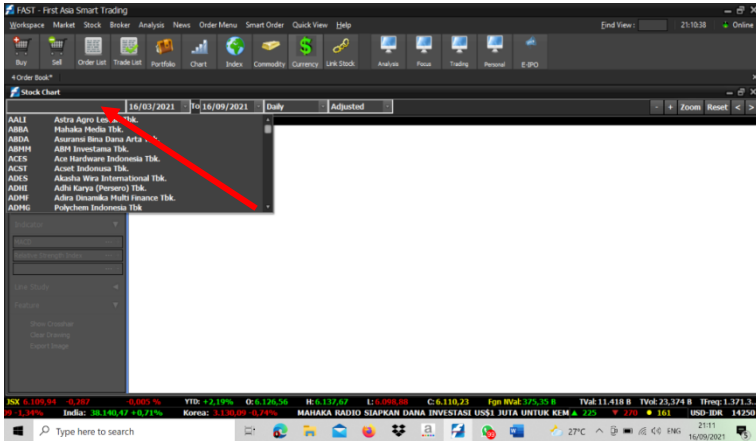
1. Lakukan login melalui aplikasi First Asia (FAST) atau pun website Fast.exe



2. Klik fitur Chart



### 3. Ketik saham yang ingin Anda analisis, misalnya



### 4. Analisis tren apa yang terjadi di saham BRIS



**PANDUAN  
PERSYARATAN DAN KETENTUAN  
PEMBUKAAN OA**

Tidak menunda investasi adalah keputusan paling tepat, agar keuangan tetap aman meski kebutuhan terus meningkat. Sisihkan sebagian pendapatanmu untuk berinvestasi, minimal 10% dari total gaji yang diperoleh. Berikut adalah syarat dan cara membuka rekening saham (OA) :

### **A. Proses Pembukaan Rekening Saham**

#### 1. Persyaratan

- a. Fc KTP
- b. Fc Buku Rekening Pribadi
- c. Fc NPWP (tidak wajib)
- d. Setor Deposit Awal Rp 100.000,-
- e. Materai 10.000 :
  - 1) RDN Bank Panin : 1 Materai 6.000
  - 2) RDN Mandiri : 1 Materai 6.000 + 2 Materai 10.000
  - 3) RDN BSM : 1 Materai 6.000 + 2 Materai 10.000
  - 4) RDN BCA : 1 Materai 6.000 + 2 Materai 10.000

### **B. Cara Membuka Rekening Saham**

1. Penuhi Persyaratan

## 2. Pilih Perusahaan Sekuritas

Perusahaan sekuritas adalah perantara yang menjembatani bertemunya penjual saham, penjamin emisi, dan kegiatan lain. Kamu tidak bisa melakukan jual beli saham tanpa adanya perusahaan sekuritas (*broker*) yang menjadi perantara. Oleh karena itu, kamu perlu mencari tahu terlebih dahulu tentang keberadaan *broker* yang terpercaya.

## 3. Isi Formulir

Untuk pembukaan secara *online*, kamu bisa mengunduh formulir pada *website* perusahaan sekuritas.

Untuk pembukaan secara *offline*, kamu bisa langsung datang ke sekuritas terdekat dan mengisi formulir secara langsung.

## 4. Tunggu Proses Verifikasi

Setelah formulir terkirim, maka kamu hanya bisa menunggu proses verifikasi selesai. Mengenai jangka waktu setiap RDI berbeda-beda, tetapi pada umumnya memerlukan aktu kurang lebih satu minggu. Jika rekening kamu sudah selesai diproses, pihak sekuritas akan menghubungi untuk mengkonfirmasi nomor RDI.

## 5. Setor Deposit



Deposit yang harus disetorkan pada setiap perusahaan sekuritas berbeda-beda ada perusahaan yang memperbolehkan setoran awal mulai Rp 100-250 ribu saja, tetapi ada juga yang mematoknya sebesar Rp 10-50 juta.

### C. Proses Pembukaan Rekening Saham Secara Online

1. Klik link tersebut <https://facsekuritas.co.id/register>

## Pembukaan Rekening Efek Online

Pilih Jenis Rekening



CUSTOMER SERVICE REPRESENTATIVE

**+62 21 727 99 888**

Panin Bank Center 4th Floor, Jl. Jend. Sudirman No. 1 Jakarta 10270, Indonesia. Phone: +622172799888. Fax: +62215710895

2. Siapkan dokumen-dokumen ini  
Untuk pembukaan RDN dan Rekening Efek, siapkan saja dokumen berupa fotokopi KTP, NPWP, dan Buku Tabungan. Khusus yang tidak mempunyai NPWP harus membuat keterangan tertulis. Setelah itu unggah semua berkas digital itu ke kantor pusat FAC.

Bantuan Customer Service (+62 21 727 99 888)



**FAC Sekuritas**  
Member of The **Indonesia** Stock Exchange

FORMULIR ONLINE  
PEMBUKAAN REKUNING EFEK INDIVIDU

Isilah Formulir di bawah ini dengan baik dan benar sesuai dengan data resmi/legal anda. Kami tidak bertanggung jawab atas kesalahan input data dari anda.

Informasi Data Pribadi | Data Pekerjaan Pemohon | Data Pasangan/Orang Tua/Keluarga

DATA PRIBADI PEMOHON

3. Tunggu permohonan rekeningmu disetujui  
Setelah semua data diterima oleh FAC, maka tugasmu selanjutnya adalah menunggu sampai permohonanmu disetujui. Proses pembukaan akun di FAC memakan waktu tiga sampai tujuh hari kerja

# **PANDUAN PENGENALAN APLIKASI AKUN SAHAM**

## **A. Pengertian FAST Syariah dan FAST Konvensional**

FAST adalah sistem perdagangan saham yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi jual beli saham secara mandiri yang terintegrasi dengan sistem Front Office dan Back Office secara real time. FAST Syariah yaitu Syariah Trending System yang disediakan bagi nasabah FAC Sekuritas bagi portal transaksi dan investasi saham. FAST Syariah mentransaksikan saham syariah yang telah terdaftar di DES (Daftar Efek Syariah)

FAST Konvensional adalah Trending System yang disediakan bagi nasabah FAC Sekuritas untuk portal transaksi dan investasi saham. FAST Konvensional mentransaksikan semua saham yang ada di BEI (Bursa Efek Indonesia)

## **B. Perbedaan FAST Syariah dan FAST Konvensional**

1. FAST Konvensional dapat mentransaksikan semua saham yang ada di BEI, sedangkan FAST Syariah hanya bisa mentransaksikan saham syariah yang terdapat pada DES (Daftar Efek Syariah)
2. FAST Konvensional memiliki fasilitas trading limit, sedangkan FAST Syariah tidak memiliki fasilitas

tersebut sehingga hanya bisa membeli saham sesuai dengan dana yang ada.

### **C. Manfaat FAST Syariah**

FAST Syariah dapat diakses oleh nasabah dimanapun dan kapan saja karena memiliki 3 basis aplikasi yang saling terintegrasi yaitu program dekstop yang bisa diinstal di komputer maupun, aplikasi web hanya perlu menggunakan browser yang telah tersedia di komputer, dan aplikasi mobile menggunakan smartphone Android / IOS dan tablet PC.

### **D. Jenis-jenis Platform FAST Syariah**

- FAST APP : Melalui komputer atau laptop dengan fitur yang lengkap disertai dengan chart technical yang memudahkan Anda menganalisa kondisi pasar secara profesional.
- FAST WEB : Melalui aplikasi Internet Browser (Chrome, Mozilla Firefox, Safari, Opera) di manapun dan kapanpun. Anda dapat mengakses website kami melalui : [www.facsekuritas.co.id](http://www.facsekuritas.co.id)
- FAST Mobile

### **E. Tata Cara Penggunaan Platform Fast Syariah**

Fitur dari FAST Syariah dapat kita akses melalui 3 platform seperti yang sudah di jelaskan sebelumnya, yakni melalui FAST APP,FAST WEB dan FAST MOBILE. Berikut adalah tata cara penggunaannya :

### 1. Cara membeli dan menjual saham di Platform Fast Syariah

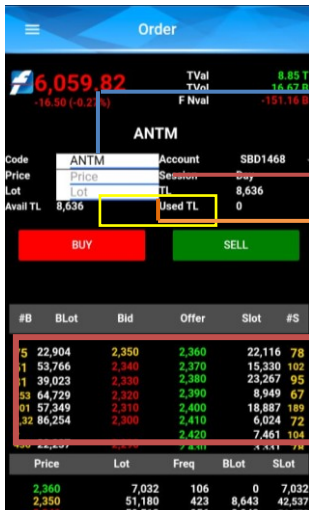
- Cara membeli dan menjual saham melalui FAST Mobile

Melalui perangkat mobile (smartphone dan PC Tablet) kita bisa dengan mudah melakukan transaksi saham di manapun dan kapanpun. Untuk dapat melakukan transaksi jual beli pada Fast Mobile kita harus meng-input pin terlebih dahulu dengan cara :

- Klik Tab Menu Pilih → “ Sign In”  
Masukan Pin ←



- Selanjutnya Klik tab Menu → Pilih Order



CODE diisi dengan kode saham yang ingin dibeli/jual

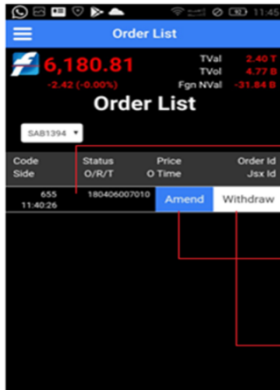
Pilih harga berdasarkan daftar

LOT di isi dengan jumlah lot yang kita beli/jual

Daftar Harga Saham

BUY digunakan jika kita hendak membeli saham yang kita inginkan. Sedangkan SELL digunakan jika kita ingin menjual saham yang kita miliki. FAST syariah juga menyediakan fitur untuk membatalkan atau mengganti harga/price dari saham yang dibeli/dijual.

Caranya adalah Klik Tab Menu → “Sign In” Order List ←



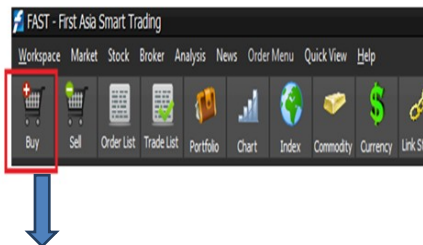
Geser kiri Order yang ingin di batalkan

Klik Amend jika ingin mengganti harga order

Klik Withdraw jika ingin membatalkan orde

- **Pembelian Saham Melalui FAST APP**

Berbeda dengan FAST Mobile. FAST APP memiliki tampilan menu yang sedikit berbeda. Meskipun begitu cara yang di lakukan untuk menjual atau membeli saham tetap sama. Kita akan diminta untuk memasukkan pin terlebih dahulu agar bisa bertansaksi.





Account: SAB NAMA PEMILIK AKUN

Stock Code: SIDO - Industri Jamu dan Farmasi Sido M... RG

Session: Day Session 1 Save

Price: 675

Volume (Lot): 0 Input By Value 0

Value: 0

Cash: 297.938 Ratio: 2.89

Used Limit: 0 Remain Limit: 297.938

Split: 1 Randomize Send Cancel

%Chg	Chg	Last	Open	Hi	Lo	Prev
0,00	0	680	680	680	675	680

Order List

Ord #	Lot	Bid	Offer	Lot	Ord #
24	10.672	675	680	6.264	13
6	2.948	670	685	2.967	16
5	2.009	665	680	26.976	26
3	3.002	660	695	5.772	12
7	758	655	780	11.256	18
5	2.402	650	705	1.072	6
2	125	640	710	758	4
1	10	635	715	10	1

Order List Table Headers: A W Tr Status B/S Code Price Volume Remain Traded Board Expiry Order TL... S

INPUT KODE SAHAM YANG AKAN DI BELI

PILIH HARGA SAHAM SESUAI DAFTAR

INPUT VOLUME YANG INGIN ADA BELI / INPUT JUMLAH DANA PEMBELIAN

INDIKATOR JUMLAH DANA TERSEDIA UNTUK MELAKUKAN PEMBELIAN

KLIK SEND UNTUK MENGIRIM ORDER

- Penjualan saham melalui FAST APP dan FAST WEB



INPUT KODE SAHAM YANG AKAN DI JUAL

PILIH HARGA SAHAM SESUAI DAFTAR

INPUT VOLUME YANG INGIN ADA JUAL / INPUT JUMLAH DANA PENJUALAN

INDIKATOR JUMLAH DANA TERSEDIA

KLIK **SEND** UNTUK MENGIRIM ORDER

Activate Windows

## 2. Cara melihat portofolio

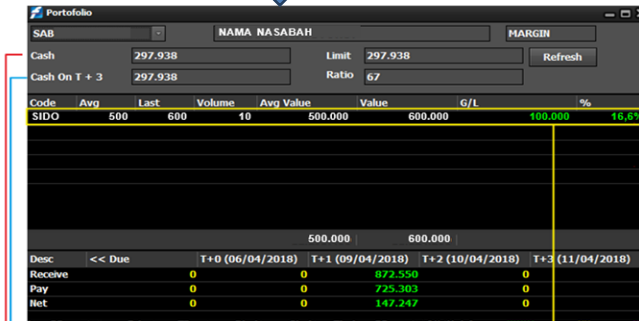
Portofolio saham adalah kumpulan saham yang dimiliki oleh seorang investor. Sebuah portofolio saham akan menunjukkan profil risiko dari investor. Melalui fitur Portofolio di aplikasi Fast ini kita bisa melihat gambaran apakah kita memiliki profil risiko yang tinggi atau rendah dari portofolio yang kita miliki.

- Cara melihat portofolio melalui FAST Mobile  
Klik tab menu → Pilih Portofolio

Portofolio							
Current Cash	8,636	T. Avg Value	91,200				
Cash T*2	8,636	T. Volume	3				
R. Limit	8,636	T. P/L	-10,799				
Ratio	14	T. P/L %	-11.8				
T. Value	80,400	Equity	89,036				
Code	Lot	Avg	Last	Avg Value	Value	P/L	%
BMTR	3	304	268	91,200	80,400	-10,799	-11.8

Ket :

- Current Cash = saldo yang bisa kita transaksikan/dibelanjakan
  - Lot = Jumlah lot saham yang kita miliki
  - Avarage = Harga beli rata-rata
  - Last = harga saham saat ini
  - Value = nilai total uang yang kita miliki, jika berwarna merah menunjukkan bahwa kita mengalami kerugian sedangkan jika berwarna hijau menunjukkan bahwa kita untung
  - P/L = menunjukkan profit/ loss dari saham yang kita miliki
- Cara melihat portofolio melalui FAST APP
- Setelah login di FAST APP kita bisa langsung melihat portofolio dengan cara meng klik “Portofolio” yang ada pada Menu Bar.

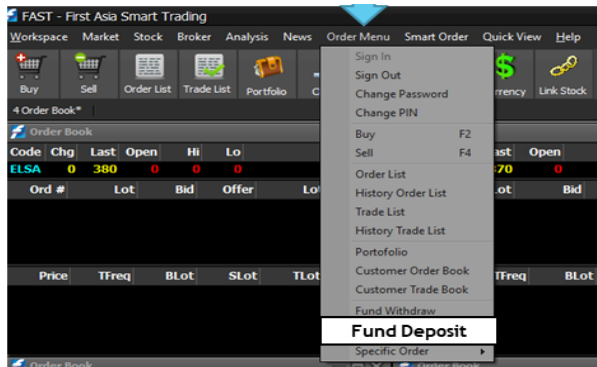


CASH TERSEDIA SAAT INI

UNTUK MEMBELI SAHAM

RESUME SAHAM YANG ANDA MILIKI

### 3. Cara Fund Deposit/ Deposit Dana



**Fund Deposit**

FUND DEPOSIT

Jakarta,  
Kepada Yth,  
Bagian Keuangan  
PT. FAC Sekuritas Indonesia  
di Tempat  
|  
Dengan Hormat,  
Melalui surat ini, Saya ingin menyampaikan informasi deposit dana dengan data sebagai berikut :

Username : SBD0793

Account : SBD0793

Name : MEGA SELPIA

Bank Account : 1202549017

Account Name : MEGA SELPIA

Amount :

Date :

Demikian informasi saya ini, atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, saya ucapkan terima kasih.

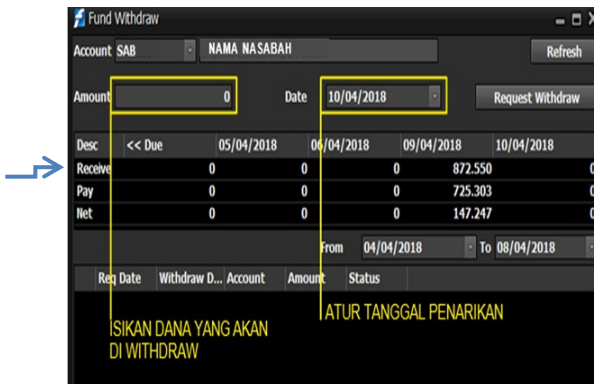
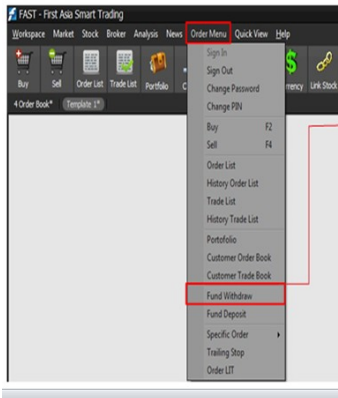
Hormat Saya,

SEND CLEAR PRINT

Activate Windows

## 1. Cara Withdraw/Pencairan Dana

Login ke aplikasi FAST (Desktop/WEB/Mobile) Masukan  
→ PIN terlebih dahulu agar bisa masuk ke menu → fund  
withdraw → Pilih menu Fund → withdraw  
masukan nominal yang diinginkan & tanggal penarikan  
dananya (sesuai posisi ketersediaan dana).



#### 4. Cara Melihat index

Index adalah data base yang berisi sekumpulan informasi (artikel) dari sebuah blog/website yang didata atau dikumpulkan oleh search engine (mesin pencari). Di samping itu, index dihasilkan dari proses crawling dan indexing yang memiliki jangka waktu tertentu. IHSG adalah singkatan dari Indeks Harga Saham Gabungan. Secara internasional disebut juga dengan *Indonesia*

*Composite Index* (ICI) dan ada juga yang menyebutnya dengan *IDX Composite*. Dengan kata lain, IHSG adalah indeks pasar saham yang digunakan Bursa Efek Indonesia. Indeks saham berisi daftar semua saham yang diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Index saham ini biasanya digunakan sebagai gambaran untuk melihat kenaikan atau penurunan pasar investasi secara global, dalam hal ini tentu saja pasar saham di Indonesia.

Proses index itu sendiri dilakukan ketika mesin telusur melakukan crawling. Mesin pencari akan menyimpan data berupa keyword (kata kunci), gambar, judul artikel, hingga tag. Data-data ini lah, yang pada akhirnya, akan disimpan oleh search engine di dalam data base mereka sesuai dengan jumlah data yang ditemukan melalui mesin pencarian. Jumlah data yang telah disimpan oleh search engine (telah jadi data base), kemudian disebut dengan index.

➤ Cara menghitung IHSG

Metodologi perhitungan IHSG adalah sama dengan cara menghitung indeks bursa saham lainnya di seluruh dunia, yaitu menggunakan rata-rata berimbang berdasarkan jumlah saham di bursa atau *Market Value Weighted Average Index*.

Rumus Indeks Harga Saham Gabungan yaitu:

Indeks = (Nilai Pasar / Nilai Dasar) x 100

- Nilai Dasar yaitu kumulatif jumlah saham pada hari dasar dikali dengan harga pada hari dasar.
- Nilai Pasar yaitu kumulatif jumlah saham yang tercatat dikali dengan harga pasar.

Berikut ini cara mencari nilai pasar:

Rumus Nilai Pasar: Nilai Pasar =  $p_1 q_1 + p_2 q_2 + \dots + p_i q_i + p_n q_n$

Keterangan:

- $p$  = harga yang terjadi untuk emiten ke- $i$ .
- $q$  = jumlah saham yang digunakan untuk penghitungan indeks untuk emiten ke- $i$
- $n$  = jumlah emiten yang tercatat di bursa efek.

#### ➤ Cara membaca IHSG

Membaca tren pergerakan IHSG adalah penting untuk menentukan keputusan-keputusan dalam berinvestasi saham. Dengan pergerakan itu, kamu bisa mengetahui kapan waktu yang tepat untuk membeli dan kapan waktu yang tepat untuk menjual saham. Beberapa cara yang paling mudah adalah dengan melihat tren apabila IHSG naik secara tajam dalam sehari. Ada baiknya hindari membeli saham saat momen tersebut. Namun, sebaliknya, jika tren IHSG menurun tajam, kamu sangat disarankan untuk melakukan pembelian saham,



tapi dengan melakukan analisis fundamental terlebih dahulu.

## **5. Cara Melihat News**

Salah satu sumber informasi yang dipercaya oleh para trader dalam menyusun strategitradingnya adalah dari perilsan suatu berita ekonomi. Utamanya di era globalisasi saat ini, berita dapat diakses dengan lebih mudah dan ditayangkan secara live. Berita terkait pasar mata uang sendiri tak hanya merespon dinamika ekonomi di Amerika Serikat, namun juga di negara-negara lain di seluruh dunia. Kekuatannya menggerakkan pasar lintas menyebabkan data ekonomi menjadi salah satu hal penting untuk diperhatikan oleh seorang trader. Maka dari itu, News Trading muncul sebagai teknik yang banyak digunakan oleh trader forex saat ini.

News Trading adalah teknik jual-beli saham, mata uang, atau aset berharga lainnya di pasar finansial berdasarkan peluang trading yang muncul berdasarkan rilis berita penting. Beberapa berita yang sering digunakan sebagai subjek strategi News Trading adalah Non Farm Payroll (NFP) dan Gross Domestic Products (GDP) Amerika Serikat.

News Trading sendiri dilakukan dengan cara membandingkan selisih hasil aktual berita ekonomi dengan nilai prediksi dari berita tersebut. Secara umum jika selisih antara kedua nilai tersebut cukup besar, maka pergerakan harga akan lebih drastis dibandingkan jika selisihnya sedikit atau sesuai dengan prediksi. Metode ini sejatinya didasarkan pada gagasan bahwa berita dapat menggerakkan pasar. Dengan kata lain, berita positif akan membawa kenaikan kuotasi, begitu pun sebaliknya.

Meski sudah menjadi rahasia umum bahwa berita ekonomi termasuk salah satu penggerak pasar forex, nyatanya trader seringkali menyalahartikan hal ini. Sejatinya, rilis data ekonomi tidak hanya berdampak secara langsung pada pasar finansial, melainkan juga merupakan pencerminan dari kondisi negara dimana mata uang tersebut berasal. Mayoritas trader pemula menganggap bahwa berita akan langsung mempengaruhi pergerakan harga, sehingga tak sedikit pula yang mengeluh dan mempertanyakan kondisi manakala harga tidak langsung bergerak ke arah yang "seharusnya".

Kendati demikian, eksekusi News Trading ternyata tidak semudah kelihatannya. News Trading membutuhkan ketelitian dan keberanian mengambil resiko yang tinggi. Peralnya, trader tidak hanya memperhatikan figur konsensus yang sudah dirilis, tetapi juga angka-angka

"bisikan" (tidak resmi dan tidak diterbitkan) dan revisi dari berita sebelumnya.

Namun bukan berarti bila strategi News Trading tak bisa membuahkan profit sebagaimana strategi trading lainnya. Banyak juga trader yang berhasil mengambil keuntungan dari strategi News Trading dan menganggap bahwa News Trading adalah salah satu teknik yang paling menguntungkan.

## **6. Cara Melihat Notasi Khusus di Fast**

Notasi Khusus atau yang dikenal juga sebagai Special Notation adalah fituR khusus yang dikeluarkan oleh BEI pada Desember 2018. Notasi khusus dibuat sebagai salah satu cara cepat untuk melihat kondisi emiten. Notasi Khusus ini merupakan pemberitahuan berupa simbol khusus yang diberikan oleh BEI kepada investor, untuk mengetahui kondisi kurang baik dari suatu emiten. BEI memberlakukan Notasi Khusus dalam bentuk huruf, di mana dari setiap huruf memiliki pengertian yang berbeda dan diberikan secara beragam kepada masing-masing emiten.

Notasi Khusus ini menjadi sebuah peringatan yang diberikan oleh BEI, kepada para investor. Karena secara tidak langsung Notasi Khusus ini berfungsi sebagai indikator penunjuk, jika suatu emiten sedang bermasalah. Dengan tujuan :

- Untuk memberikan perlindungan bagi investor agar terhindar dari emiten-emiten yang bermasalah.
- Agar setiap emiten lebih taat aturan, guna menghindari penyematan notasi khusus yang lebih banyak.

Notasi Khusus memiliki manfaat beberapa manfaat bagi investor, antara lain :

- Notasi khusus ini memiliki sejumlah manfaat bagi investor saham. Salah satunya adalah investor dapat mengetahui bahwa sebuah emiten sedang menghadapi sebuah "masalah" tertentu.
- Informasi itu dapat digunakan oleh investor untuk mengambil keputusan terkait investasi. Tentu saja, investor memiliki kesempatan untuk mencari informasi lebih dalam mengenai emiten tersebut berdasarkan notasi khusus yang ada.
- Misalnya, sebuah emiten mendapatkan notasi khusus "E" atau laporan keuangannya menunjukkan ekuitas negatif. Setelah mengetahui notasi khusus, investor saham dapat mencari informasi lebih lanjut dengan mempelajari emiten yang bersangkutan.
- Notasi Khusus akan semakin meningkatkan kewaspadaan investor tanpa perlu membuang

waktu lebih lama untuk mengetahui situasi dan kondisi yang dihadapi oleh suatu emiten.

- Notasi Khusus menjadi tanda / alarm bagi emiten yang bermasalah. Investor bisa mengetahui bahwa emiten memang sedang menghadapi suatu masalah tertentu. Investor bisa mempertimbangkan kembali keputusan investasinya, guna menghindari kerugian dan masalah yang lebih besar.
- Notasi Khusus menjadi panduan cepat dalam mengidentifikasi emiten. Notasi Khusus bisa dimanfaatkan sebagai langkah awal investor untuk mengetahui bahwa memang emiten sedang bermasalah. Notasi Khusus juga menjadi bekal informasi bagi investor dalam mengambil keputusan, di mana investor berpeluang untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai emiten tersebut.
- Notasi khusus ini dapat digunakan oleh investor untuk mengetahui bahwa suatu emiten sedang dalam kondisi tertentu. Notasi khusus juga dapat digunakan oleh investor untuk mengambil keputusan investasi. Setelah mengetahui notasi khusus, investor dapat mencari informasi lebih lanjut dengan mempelajari emiten yang bersangkutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Aulia. 2020. “Analisis Fundamental Saham, Pengertian dan Caranya”, <https://lifepal.co.id/media/analisis-fundamental-saham-caranya/>, di akses pada 15 September 2021
- Ayu Nada. (2018). Analisis Fundamental dan Teknikal untuk Menentukan Keputusan Investasi Saham Sub Sektor Food and Beverages yang Listing di ISSI Periode 2014 – 2017. Semarang.skripsi Lengkap. Hl. 54.
- Desmond Wira, *Analisis Fundamental*, <https://www.jurusuan.com/investasi/444-analisis-fundamental>, 15 September 2021, Pukul 07:32.
- Edison Sutan Kayo. (2021). *Contoh Fundamental Analisis Saham*. Saham OK.
- Gidion Willy Roy dan Sri Hermuningsih. Analisis Teknikal saham Menggunakan Indikator Bollinger Bands dan Relative Strength Index Untuk Pengambilan Keputusan Investasi. Jurnal Manajemen Vol. 6 N0. 1 Juni 2016. Hal. 66.
- Hayu, Hanindita. (2021). *Contoh Analisis Fundamental dan Teknikal*. Pt. Jojo Nomic Indonesia.
- Ni Nyoman Mira Cahyani dan Luh Putu Mahyuni. *Akurasi Moving Average Dalam Prediksi Saham LQ45 Di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Manajemen. Vol. 9. No. 7. 2020.
- Pamela. (2021). *Cara Analisis Sektor Saham Fundamental dan Teknikal*. PT Ajaib Sekuritas Asia.
- <https://www.mncsekuritas.id/pages/kenali-analisis-teknikal-persiapan-trading-jadi-makin-matang>. Diakses pada tanggal 11 september 2021 pukul 21.35.

<https://www.sahamgain.com/2016/06/analisis-teknikal-indikator-lagging-vs.html>. Diakses pada tanggal 12 September 2021 pukul 18.05 WIB.

<https://belajartrading.co.id/analisa-teknikal/read-rev/sejarah-analisa-teknikal>. Diakses pada tanggal 12 september 2021.

[https://www.poems.co.id/htm/Freeducation/LPNewsletter/v87/vol87\\_analisisteknikal.html](https://www.poems.co.id/htm/Freeducation/LPNewsletter/v87/vol87_analisisteknikal.html). Diakses pada tanggal 10 September 2021

## **TENTANG PENULIS**



**Evan Stiawan, SE, MM** atau biasa dipanggil **Evan** ini lahir di Bintuhan (Bengkulu) pada tanggal 20 Maret 1992 dari pasangan suami-istri bapak **Buyung Arsyid** dan ibu **Murasni**. Suami dari **Putri Wahyu Utami** ini Sekolah Dasar di SD Negeri 100 Kota Bengkulu, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Kota Bengkulu, Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 5 Kota Bengkulu, Sarjana di Jurusan Manajemen Universitas Esa Unggul, dan Magister Manajemen di Universitas Esa Unggul pada tahun 2015.

Ayah dari **D. Alkhalfani Stiawan** dan **Iлона Ashadiya El Stiawan** sehari-hari sebagai dosen tetap di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dan menjabat sebagai Direktur Operasional dan Pengembangan di Yayasan Pendidikan Islam dan Dakwah Nurul Huda Bengkulu, selain itu ia juga aktif sebagai Direktur GIS BEI IAIN Bengkulu. Beberapa jabatan pernah ia tekuni diantaranya sebagai Sekretaris Jurusan Manajemen Haji dan umrah IAIN Bengkulu (2017), Staf Ahli Bidang Ekonomi DPRD Kabupaten Lebong,



Project Manager di PT Pranala Nitisara, Asisten Dosen Universitas Esa Unggul.

Didunia Organisasi, ia juga aktif sebagai Ketua 1 Ikatan Dosen Pasar Modal Indonesia, Sekretaris 1 Pengurus Wilayah Masyarakat Ekonomi (MES) Syariah Bengkulu dan Bendahara Umum Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PW NU) Bengkulu.

Pria yang beralamat di Jl. Hibrida 8, No 13 RT. 15, RW. 04 Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu ini telah banyak meraih kompetensi/keahlian di bidang ekonomi yang diantaranya Wakil Perantara Pedagang Efek, Pengajar Profesi Wakil Perantara Pedagang Efek, Wakil Manajer Investasi (The Indonesia Capital Market Institute), Dewan Pengawas Syariah Perbankan Syariah (Dewan Syariah Nasional MUI) dan Kompetensi Prosedur Ekspor (Kementerian Perdagangan RI).

Penulis dapat di jumpai melalui beberapa akun media sosial:

*Phone* : 0821-7515-5591  
*Instagram* : @evanstiawan  
*Facebook* : Evan Stiawan  
*Email* : evan@iainbengkulu.ac.id

# PASAR MODAL SYARIAH

## MODUL LABORATORIUM

*Modul ini berisi tentang panduan Pasar Modal Syariah yang didalamnya membahas bagaimana cara menganalisis fundamental dan menganalisis teknikal.*

*Selain itu didalam Modul ini akan di jelaskan tentang syarat-syarat dan ketentuan dalam pembukaan OA dan juga dirincikan tentang pengenalan aplikasi akun saham.*

*Dengan belajar modul ini diharapkan pembaca dapat memahami apa yang dimaksud dengan pasar modal syariah dan apa yang membedakan dengan pasar modal konvensional yang telah ada selama ini.*

*Selamat membaca.*

**EVAN STIAWAN, SE, MM**

